

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemimpinan adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk menggerakkan dan menginspirasi orang lain. Keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya diukur dari pencapaian akhirnya, tetapi juga dari tahapan proses yang dijalani. Menurut (Haryani et al., 2022) kepemimpinan merupakan upaya seorang pemimpin yang dengan sengaja mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, kepemimpinan yang baik adalah ketika tujuan tersebut berhasil dicapai. Kepemimpinan merupakan upaya menginspirasi dan membimbing orang lain, oleh sebab itu pemimpin bukanlah penguasa yang lebih bersifat memaksa dan mengendalikan.

Kepemimpinan adalah sebuah proses yang dinamis, bukan sekedar status atau posisi. Pemimpin yang efektif dapat menjalin hubungan harmonis dengan pengikutnya dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dalam lingkup pendidikan, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memiliki otoritas resmi di sekolah. Peran kepala sekolah dalam memimpin sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah menjadi kunci utama dalam menentukan kesuksesan upaya peningkatan kualitas pendidikan (Gaol, 2017). Kebijakan yang diharapkan merupakan kebijakan kepemimpinan bukan kekuasaan. Pemimpin yang efektif mampu meningkatkan kapasitas sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah

ditetapkan. Dengan cara mengembangkan potensi sumber daya manusia di sekolah meliputi guru, staff dan siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi kunci dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mewujudkan impian bersama. Pencapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh aktivitas proses pembelajaran. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang profesional tidak dapat diabaikan (Gaol, 2017). Pada penelitian (Ma'rifatin et al., 2023) yang berjudul “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala TK di Lingkungan Pesantren: Suatu Kajian Kasus” mendeskripsikan dan menganalisis tentang gaya kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak (TK) yang terletak di lingkungan pesantren. Studi ini berfokus pada pengaruh gaya kepemimpinan tersebut terhadap kinerja guru, yang diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan pendidikan di pesantren.

Penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah penting dilakukan untuk memahami gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat mempengaruhi iklim sekolah, kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kepemimpinan yang efektif akan mendorong terciptanya lingkungan yang kondusif, memperkuat kolaborasi antar pendidik, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa (Suparman, 2019). Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mengarahkan, mengelola, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut (Wirasti, 2018) gaya kepemimpinan kepala sekolah PAUD memiliki peran krusial dalam menentukan kemajuan atau

kemunduran lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan profesional, yang mencakup aspek kepribadian, penguasaan keahlian dasar, pengalaman, pelatihan, pengetahuan di bidang profesinya, serta kompetensi administrasi dan pengawasan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah sangat menentukan bagaimana visi dan misi sekolah dapat dijalankan secara efektif, serta bagaimana seluruh komponen sekolah, termasuk guru, staff dan siswa dapat bergerak dalam satu kesatuan arah.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif ditandai dengan kemampuannya dalam mengelola perubahan, membangun kolaborasi, serta menciptakan visi dan misi yang jelas bagi kemajuan sekolah. Pemimpin yang efektif tidak hanya mengandalkan kekuasaan formal, tetapi juga mampu menjadi teladan dalam sikap, etos kerja, serta hubungan interpersonal. Menurut (Rifai & Perceka, 2022) kepemimpinan kepala sekolah yang tidak efektif dapat mengakibatkan rendahnya motivasi kerja guru, menurunnya kualitas pembelajaran, serta pencapaian hasil belajar siswa yang tidak optimal. Ketidakefektifan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemberdayaan staff dan pendekatan yang tidak fleksibel, yang pada akhirnya menghambat produktivitas kerja guru dan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini seperti di TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu'minah, kepala sekolah yang efektif harus mampu memahami karakteristik perkembangan anak, serta mampu membina hubungan yang harmonis dengan guru dan orang tua sebagai mitra dalam pendidikan.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensinya secara nyata kepada

seluruh warga sekolah. Selain itu, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan para guru, staff, serta masyarakat sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Menurut (Burhan, 2023) kepemimpinan yang efektif akan diwujudkan dalam perilaku positif yang dapat dijadikan teladan oleh guru dan staff. Hal ini akan mendorong guru dan staff lainnya untuk termotivasi, bekerja dengan optimal, dan memberikan kontribusi terbaik demi tercapainya tujuan sekolah.

Karakteristik kepemimpinan yang baik ditandai dengan kemampuan kepala sekolah dalam menjadi teladan, membangun komunikasi yang efektif, mendukung pengembangan profesional guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif. Pemimpin yang baik juga mampu memberikan motivasi, membangun kepercayaan, serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Mulyasa, 2003) yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang efektif adalah mereka yang mampu melakukan keinginan sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator dan motivator secara seimbang dan professional.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan November 2024, ditemukan bahwa sosok kepala sekolah di TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu'minah memiliki latar belakang pengalaman yang panjang dan dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan. Beliau memulai pengabdianya sebagai guru sejak tahun 1990, kemudian diangkat menjadi kepala sekolah pada tahun 2003.

Masa kepemimpinannya berlangsung hingga tahun 2008, sebelum akhirnya berhenti karena adanya pengalihan tugas. Semangat dan komitmennya terhadap dunia pendidikan tetap kuat, hingga pada tahun 2011 beliau kembali dipercaya untuk memimpin TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu'minah dan menjabat sebagai kepala sekolah hingga saat ini. Pengalaman panjang serta dedikasi yang konsisten ini menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat dan mendorong kemajuan sekolah secara menyeluruh.

Dibawah kepemimpinan beliau selama kurang lebih dua puluh tahun, terdapat prestasi yang diraih oleh para pendidik di TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu'minah. Hal ini menjadi indikator keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam membina dan memotivasi guru. Beberapa penghargaan yang berhasil diraih antara lain adalah juara 1 lomba berkisah tingkat kecamatan Manyar dan juara 2 tingkat kabupaten Gresik oleh Widya Rohmatun Tyfani, serta juara harapan 1 dalam lomba cerita muatan lokal tingkat kabupaten Gresik. Selain itu, dalam lomba cerita gambar seri tahun 2022, guru sekolah ini juga meraih juara 1 tingkat kecamatan dan juara 3 tingkat kabupaten. Prestasi ini berlanjut pada tahun 2023 dengan diraihnya juara 3 lomba serupa di tingkat kecamatan Manyar. Pada lomba menggambar dari bentuk dasar geometri dalam rangka hari anak nasional, guru sekolah ini juga mendapatkan juara harapan 1 dan mendapatkan penghargaan dari bapak wakil bupati Gresik. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola, tetapi juga sebagai motivator yang mampu mendorong para guru untuk terus berkembang, berinovasi dan berprestasi dalam berbagai ajang kompetensi pendidikan. Dengan pengabdian lebih dari dua dekade, kepala sekolah telah

membuktikan bahwa kepemimpinannya mampu membawa perubahan nyata, baik dalam peningkatan profesionalisme guru maupun pencapaian prestasi sekolah.

Faktor lain yang mendukung sekolah ini karena adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pendukung pembelajaran mendapat dukungan penuh dari masyarakat serta kepala sekolah, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dari sisi pengelolaan internal, sekolah ini juga menunjukkan komitmen dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidik secara berkelanjutan diberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensinya. Kepala sekolah secara rutin melaksanakan supervisi untuk memastikan kualitas pembelajaran, serta aktif memberikan motivasi kepada para pendidik guna menciptakan semangat kerja yang tinggi dan profesionalisme yang kuat.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu'minah, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai jenis kepemimpinan yang digunakan, sejauh mana efektivitasnya dalam menjalankan peran, serta pengaruhnya terhadap lingkungan sekolah secara keseluruhan. Sejalan dengan kepemimpinan kepala sekolah tersebut telah meraih beberapa penghargaan diantaranya lomba guru berprestasi tingkat Kecamatan, inovasi guru tingkat Kabupaten, dan lomba melukis atau kreatifitas guru tingkat Kabupaten dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian, penelitian ini akan

membahas tentang “**Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu’minah**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini merumuskan masalah dengan “bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu’minah? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu’minah”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang teori kepemimpinan pendidikan
 - b. Menambah pengetahuan tentang manajemen pendidikan

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah.

- b. Bagi Guru

1) Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi atau informasi terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah

2) Membantu guru dan staff memahami gaya kepemimpinan kepala sekolah

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian serupa dan dapat menjadikan contoh dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah

1.5 Asumsi Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, penulis memberikan batasan agar penelitian ini lebih fokus pada analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah di TK Dharmawanita Persatuan Al-Mu'minah.

1.6 Definisi Istilah

A. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan bersama melalui cara-cara tertentu. Kepemimpinan adalah keterampilan yang melibatkan seni, teknik dan metode tertentu untuk membimbing orang lain mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan adalah suatu proses sosial yang melibatkan interaksi antara pemimpin dan anggota dalam rangka mencapai tujuan bersama.

B. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah proses mempengaruhi anggota tim untuk memiliki visi yang sama dan bekerja sama untuk mencapai tujuan .

Gaya kepemimpinan yang efektif mampu menginspirasi anggota tim untuk memiliki visi yang sama dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih baik. Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya yang mampu mendorong peningkatan produktivitas, kepuasan kerja dan pertumbuhan organisasi, sekaligus mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul.

C. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional dari kalangan guru yang bertanggung jawab untuk memimpin suatu sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau ditempat dimana terjadi interaksi antara guru dengan murid. Kepala sekolah bertanggung jawab mengelola seluruh sumber daya sekolah dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan.